

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan latar belakang, pengertian, dan kebutuhan hunian vertikal berupa *Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro di Semarang*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. *Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro di Semarang* dapat menjadi salah satu hunian vertikal yang dikhususkan untuk mahasiswa Universitas Diponegoro (kelas menengah keatas) dengan fasilitas yang memadahi dan sistem keamanan yang baik.
- b. *Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro di Semarang* ini diharapkan bisa mengurangi penyempitan lahan untuk pembangunan kos-kosan di kawasan Tembalang
- c. Secara garis besar, kawasan Tembalang merupakan kawasan pendidikan dan permukiman padat yang mengurangi sisa lahan yang ada sehingga membutuhkan sebuah hunian vertikal.

4.2. Batasan

Pada bab sebelumnya telah dibahas beberapa batasan – batasan dalam merancang *Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro di Semarang*, batasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan lokasi dan tapak berada di Kawasan Tembalang, Semarang dimana masih berada dalam satu lingkup dengan Universitas Diponegoro.
- b. Lingkup bangunan yang akan didesain adalah untuk kegiatan hunian dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang (cafeteria/kantin, laundry, fotocopy dan ruang belajar bersama).
- c. Sasaran penghuni Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro ini adalah mahasiswa perantau kalangan menengah keatas Universitas Diponegoro.
- d. Fasilitas Apartemen Mahasiswa diperoleh dengan mempertimbangkan standar, studi literatur, peraturan pemerintah, serta studi banding.

- e. Proyeksi perencanaan Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro di Semarang ini diprediksikan 10 tahun mendatang yaitu tahun 2026 dan mengacu pada studi banding Apartemen Mahasiswa yang ada di Indonesia maupun luar negeri.

4.3. Anggapan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka timbulah anggapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan Perancangan *Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro di Semarang* diproyeksikan untuk jumlah mahasiswa pada 5 tahun mendatang.
- b. Situasi dan kondisi, peruntukkan lahan, jaringan utilitas serta infrastruktur kota dianggap memadai dan menunjang bangunan.
- c. Biaya pembangunan, dan ketersediaan tenaga kerja dianggap tersedia dan tidak ada hambatan.
- d. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.
- e. Teknologi bahan serta struktur dan konstruksi bangunan dianggap memenuhi syarat serta tidak memerlukan penyelesaian secara khusus.